

**PENGEMBANGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU MELALUI
PEMANFAATAN TIK UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
AKADEMIK PESERTA DIDIK**

Zulfiana Alia¹, Lilis Kholisoh Nuryani², Sumiati³
Magister Administrasi Pendidikan, Universitas Galuh
zulfianaalia@gmail.com¹, LilisKholisoh@unigal.ac.id²,
sumiati_med@unigal.ac.id³

ABSTRACT

The development of professional competence is carried out with the ultimate goal of education, building and strengthening the commitment, consistency and dedication of teachers to the development of the quality of education, one of which is marked by student learning outcomes. This type of research is a literature study (literature review), with stages, namely collecting relevant research literature, marking several important terms in the research, conducting an in-depth analysis of the literature that has been obtained by compiling a discussion, compiling conclusions based on the results of the analysis. The conclusion of this study is that the development of teacher professional competence through the use of ICT can improve learning outcomes in students. The essential aspects in the development of teacher professional competence through the use of ICT are facilities and infrastructure, teacher digital skills, teacher motivation and leadership, student involvement in learning. The role of the principal in the development of teacher professional competence through the use of ICT and the availability of facilities and infrastructure in schools.

Keywords: Teacher professional development, Utilization of ICT, Academic achievement

ABSTRAK

Pengembangan kompetensi profesional tersebut dilakukan dengan tujuan akhir adalah pendidikan, membangun dan memperkuat komitmen, konsistensi serta dedikasi guru pada pengembangan mutu atau kualitas pendidikan yang salah satunya ditandai dengan hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian ini adalah studi literatur (literatur review), dengan tahapan yaitu mengumpulkan literatur hasil penelitian relevan, menandai beberapa istilah penting dalam penelitian, melakukan analisis secara mendalam terhadap literatur yang telah diperoleh dengan menyusun pembahasan, menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Pengembangan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan TIK mampu meningkatkan hasil belajar pada peserta didik. Aspek-Aspek yang esensial dalam pengembangan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan TIK adalah sarana prasarana, keterampilan digital guru, motivasi dan kepemimpinan guru, keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Adapun peran

kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan TIK dan ketersediaan sarana prasarana dalam sekolah.

Kata Kunci: Pengembangan profesional guru, Pemanfaatan TIK, Prestasi akademik

A. Pendahuluan

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Proses pembelajaran dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya masing-masing. Pendidikan pada dasarnya adalah proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat dari generasi ke generasi (Dwi Siswoyo, 2008).

Kompetensi profesional menuntut guru untuk : (a) menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu; (b) menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (c) mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (d) mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif; (e)

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri; (f) memahami standar kompetensi mata pelajaran yang diampu; (g) memahami kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu; (h) memahami tujuan pembelajaran yang diampu; (i) memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; (j) mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik; (k) melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus; (l) memanfaatkan hasil refleksi dalam rangka peningkatan keprofesionalan; (m) melakukan penelitian tindakan kelas untuk peningkatan keprofesionalan; (n) mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber; (o) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam berkomunikasi; (p) memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan diri. (Ida Herdanti, 2023).

Pembelajaran perlu menyesuaikan sesuai perkembangan zaman.

Pemanfaatan TIK seperti penggunaan aplikasi pembelajaran daring, platform e-learning, video pembelajaran, serta perangkat lunak interaktif dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik pada zaman saat ini. Di sinilah pentingnya pengembangan profesionalisme guru agar mampu mengintegrasikan TIK secara strategis dalam proses pembelajaran.

Kompetensi profesional guru mencakup kemampuan pedagogik, penguasaan materi ajar, serta penguasaan terhadap strategi dan media pembelajaran, termasuk TIK. Sayangnya, masih banyak guru yang belum secara optimal memanfaatkan TIK dalam kegiatan pembelajaran karena keterbatasan akses, pelatihan, atau motivasi. Padahal, berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan TIK secara efektif dapat meningkatkan interaktivitas, kreativitas, dan motivasi belajar peserta didik, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar peserta didik kemudian akan menjadi salah satu indikator standar penentu tingkat profesionalitas seorang

guru. Berdasarkan hal tersebut, prestasi belajar akan sangat tergantung dengan kompetensi profesional seorang guru. upaya pengembangan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan TIK Bukan hanya menjadi strategi peningkatan kualitas guru, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam meningkatkan prestasi akademik peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi profesional guru menjadi sangat penting, untuk dilakukan. Upaya pengembangan kompetensi profesional tersebut dilakukan dengan tujuan akhir adalah pendidikan berkelanjutan atau continuous improvement, membangun dan memperkuat komitmen, konsistensi serta dedikasi guru pada pengembangan mutu atau kualitas pendidikan yang salah satunya ditandai dengan prestasi belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Adapun desain penelitian ini adalah studi literatur (literature review) yaitu penelitian yang mengkaji secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan dari sejumlah literatur berorientasi akademik, serta merumuskan kontribusi teoritis dan

metodologisnya untuk topik tertentu). Studi Literatur (literature review) pada penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tahapan yaitu mengumpulkan literatur hasil penelitian relevan yaitu mengumpulkan sejumlah data dari jurnal secara online dan sumber lain yang relevan dan dapat memaparkan tujuan penelitian mengenai pengembangan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan TIK untuk meningkatkan prestasi peserta didik., menandai beberapa istilah penting dalam penelitian, melakukan analisis secara mendalam terhadap literatur yang telah diperoleh dengan menyusun pembahasan, menyusun kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Teknik ini dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan penelitian.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Kompetensi Profesional Guru

Widya Ulfa, Syarifah (2024) Guru profesional adalah guru yang menguasai ilmu pengetahuan yang diajarkan dan ahli mengajarnya (menyampaiannya). Dengan kata lain guru profesional adalah guru yang

mampu membelajarkan peserta didiknya tentang pengetahuan yang dikuasainya dengan baik. Sudjoko S. (2020), Seorang guru profesional dituntut dapat membentuk kelompok (staffing) agar dapat bersaing dalam pembelajaran antara kelompok yang satu dengan yang lain. Kelompok-kelompok tersebut bila seorang guru sebagai fasilitator tentu dapat membuat iklim belajar menjadi hidup dan menyenangkan. Seorang guru atau pendidik bisa sebagai pengarah karena ia bisa mengarahkan (directing) bila terjadi deadline. Sebagai contoh bila dalam diskusi antar kelompok tersebut akan terjadi saling marah atau saling bermusuhan, maka seorang guru harus dapat memberikan arahan agar dapat menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka dibuat tata tertib sebagai kesepakatan antar kelompok. Hal yang tak dapat dihindari, seorang guru atau pendidik harus bisa sebagai supervisor atau pengawas, maka dapat mengamati, mengontrol (controlling) jalannya pembelajaran.

Kompetensi profesional guru memegang peran penting dalam memastikan bahwa seorang guru dapat melaksanakan tugas pengajarannya dengan efektif. Beberapa aspek yang mencerminkan kompetensi profesional

ini meliputi: a) Kemampuan untuk memiliki penguasaan terhadap materi pembelajaran yang diajarkan, termasuk struktur konsep dan dasar pemikiran ilmiahnya. b) Kemampuan untuk memahami Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), dan tujuan pembelajaran dari mata pelajaran yang diajarkan. c) Kemampuan untuk mengembangkan materi pembelajaran secara kreatif guna menyampaikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa. d) Kemampuan untuk merefleksikan praktik mengajar demi meningkatkan profesionalisme secara berkelanjutan. e) Keterampilan dalam menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk proses pembelajaran dan pengembangan pribadi. Sementara itu, kompetensi sosial melibatkan kemampuan guru dalam berkomunikasi, berinteraksi, dan berperilaku secara efektif dengan berbagai pihak, termasuk siswa, rekan guru, staf pendidikan, orang tua siswa, dan masyarakat umum. Namun, masih banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan kompetensi profesional guru yang harus dimiliki. Pembelajaran tidak dirancang secara sistematis, komprehensif, kolaboratif dengan peserta didik (Dudung dalam Fathul dkk, 2024).

Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik

Dessy Dwi Ariyani dkk (2014), Teknologi termasuk komputer, internet, teknologi penyiaran dan telepon. Jadi bisa disimpulkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi adalah alat bantu mengolah dan memproses data untuk menyalurkan atau mengkomunikasikan informasi. Ada berbagai jenis dan bentuk teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang dapat digunakan atau dimanfaatkan dalam pendidikan, beberapa diantaranya adalah sebagai berikut: a) Pembelajaran Berbasis Internet Internet adalah jaringan global yang menghubungkan beribu-ribu bahkan berjuta-juta jaringan komputer (lokal/wide areal network) dan komputer pribadi (stand alone), memungkinkan setiap komputer yang terhubung kepadanya dapat menghubungi banyak komputer kapa saja, dan dari mana saja di belahan bumi ini untuk mengirim berita, memperoleh informasi ataupun mentransfer data. b) Siaran Televisi Pendidikan Siaran TV mempunyai daya jangkau yang luas dan mampu meniadakan batas wilayah geografis, sehingga dimanfaatkan untuk

penyiaran programprogram pembelajaran secara nasional agar dapat memperluas kesempatan untuk memperoleh pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dan meningkatkan efektivitas pendidikan.

Menurut Asep dkk (2024), Pemanfaatan media TIK dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru, dapat digunakan dalam 5 tahapan kinerja manajemen pembelajaran, yakni : (1) Media TIK menunjang proses kinerja guru pada saat persiapan pembelajaran; (2) Media TIK dapat dipergunakan sebagai media dalam proses pembelajaran; (3) Media TIK dapat dijadikan sebagai media evaluasi dan penilaian hasil proses pembelajaran; dan (4) Media TIK dapat dipergunakan sebagai media untuk perencanaan tindak lanjut; serta (5) Media TIK dapat dipergunakan untuk proses pengembangan kemampuan diri guru dan peserta didik, menyusun, menyimpan dan mengembangkan bahan ajar, serta lainnya. Berdasarkan analisa diatas, maka dapat dinyatakan bahwa: “kemampuan guru dalam penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan suatu keharusan yang tidak bisa diabaikan.

Erna Nur Ma'sumah, dkk (2024), Seiring dengan perkembangan IPTEK,

maka alternatif pemilihan sumber belajar dan media pembelajaran menjadi lebih beragam seperti : buku teks, modul, film, video, televisi, tape recorder, teknologi informasi, penggunaan komputer dan sebagainya. Hidup manusia sangat dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Adanya alat-alat itu dapat merubah pikiran manusia, merubah cara kerja dan cara hidupnya. Begitu juga dengan pendidikan tidak lepas dari pengaruh teknologi. Dalam hal ini guru harus peka dan tanggap terhadap perubahan- perubahan pembaharuan serta ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus berkembang sejalan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat dan perkembangan zaman. Keberadaan media pembelajaran tersebut tentunya harus selaras dengan variable kondisi pembelajaran.

Strategi Pengembangan Kompetensi Profesional Guru melalui Pemanfaatan TIK untuk meningkatkan prestasi akademik peserta didik

Arip Amin&Sumiati (2023), Menjelaskan Pendidikan dituntut untuk dapat menjawab tantangan akibat perubahan sosial maupun kebijakan yang memang ditetapkan oleh

pemerintah misalnya dengan adanya pubahan kurikulum, program-program yang bersifat mandatori. Hal ini menyebabkan sekolah perlu melakukan tindakan nyata terutama dalam memprioritaskan kualitas, efektifitas, dan terutama kesiapan menghadapi masa depan.

Tengku Darmansah (2024), Pengembangan kompetensi guru dalam penguasaan teknologi pembelajaran merupakan langkah krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di era digital saat ini. Melalui pelatihan yang terstruktur dan berkelanjutan, guru dapat mengembangkan keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkan berbagai alat dan platform teknologi secara efektif. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemampuan mengajar mereka, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan relevan bagi siswa. Dalam konteks globalisasi pendidikan, kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan suatu negara. Negara-negara yang berhasil mengembangkan kompetensi guru dalam hal ini cenderung memiliki sistem pendidikan yang lebih baik dan mampu bersaing di tingkat internasional. Oleh

karena itu, strategi pengembangan kompetensi guru harus menjadi prioritas utama bagi pemerintah dan lembaga pendidikan (Solikhulhadi dalam Tengku Darmansah, 2024).

Ni Wayan Lila,dkk (2025), Implementasi strategi ini tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi tetapi juga mendorong pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif. Dengan pendekatan berkelanjutan ini, pendidikan di daerah yang infraksturktunya lambat dan geografisnya sulit terjangkau dapat menjadi lebih inklusif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan lokal.

D. Kesimpulan

Pembelajaran menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengembangan kompetensi profesional guru melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan langkah strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik. Dengan memanfaatkan TIK secara optimal, guru dapat mengakses berbagai sumber belajar,

menyusun materi yang lebih interaktif, serta menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan zaman. Penggunaan TIK juga memperkuat kemampuan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran secara digital dan memberikan umpan balik yang lebih cepat dan akurat kepada peserta didik. Oleh karena itu, penguatan kompetensi TIK bagi guru sangat penting agar mereka mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif serta mendukung peningkatan prestasi akademik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, A., & Sumiati. (2023). *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kesiapan Guru untuk Berubah terhadap Kinerja Guru*. JAM: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan, 6(1), 76–82.
- Darmansah, T. (2024). *Strategi Pengembangan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Pembelajaran*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Pendidikan, 1(3), 74–77.
- Dwi Ariyani, D. (2014). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai Sumber Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 15 Banjarmasin*. JPG (Jurnal Pendidikan Geografi), 1(3), 51–58.
- Hidayat, A. S., Ganjar, & Meti. (2024). *Penguatan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penggunaan Media Informasi dan Komunikasi (TIK) pada Proses Pembelajaran*. Review: Jurnal Ilmiah Kependidikan Educendekia, 4(1), 51–65.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Kemdikbud.
- Lila, N. W., dkk. (2025). *Strategi Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pemanfaatan Teknologi dan Komunikasi untuk Pembelajaran Interaktif di SDN 9 Buwun Mas*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(1), 112–117.
- Nur Ma'sumah, E., dkk. (2024). *Penggunaan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih di MI Sailul Ulum Desa Pagotan Kecamatan Geger*

*Kabupaten Madiun. Social Science
Academic*, 2(2), 181–192.

Siswoyo, D., dkk. (2008). *Ilmu
Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
Press.

Sudjoko, S. (2020). *Kompetensi
Profesional bagi Seorang Guru
dalam Manajemen Kelas*. Jurnal
Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP
Kusuma Negara, 12(1), 1–15.

Ulfa, S. W. (2024). *Kompetensi
Profesional Guru dalam Proses
Pembelajaran*. Jurnal Yudistira:
Publikasi Riset Ilmu Pendidikan
dan Bahasa, 2(4), 24